

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sebagai negara maritim dengan wilayah perairan luas dan sumber daya kelautan yang besar, Indonesia memiliki tanggung jawab besar terhadap keberlanjutan ekosistem laut dan keamanan nasional. Potensi produksi lestari ikan laut yang mencapai 6,4 juta ton per tahun menjadi sumber daya vital bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional. Meskipun demikian, menjaga keseimbangan ekosistem laut menjadi krusial untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan.

Dalam menghadapi tantangan *illegal fishing* di Laut Natuna Utara dari tahun 2019 hingga 2023, Indonesia telah mengimplementasikan serangkaian strategi yang mencerminkan kesadaran akan kepentingan nasional dan kepentingan nasionalnya. Melalui penerapan teori Kepentingan Nasional (*National Interest*), Indonesia memandang kebijakan kelautan dan perikanan sebagai instrumen vital untuk menjaga kedaulatan wilayah laut dan memastikan keberlanjutan sumber daya kelautan.

Langkah-langkah konkret yang diambil dalam penerapan strategi Indonesia untuk menanggulangi *illegal fishing* mencakup berbagai aspek. Penggunaan teori Kepentingan Nasional menjadi pedoman utama untuk memahami pendekatan Indonesia dalam hal ini. Komitmen serius pemerintah, khususnya terkait pemberantasan *illegal fishing* yang melibatkan Vietnam di

Laut Natuna Utara, mencerminkan prioritas terhadap keamanan nasional dan keberlanjutan sumber daya kelautan.

Indonesia menyadari bahwa *illegal fishing* bukan hanya masalah lokal, melainkan juga kejahatan transnasional yang melibatkan lebih dari satu negara. Oleh karena itu, kerjasama internasional dianggap krusial. Pemerintah Indonesia berupaya menjaga keamanan nasional dan melindungi sumber daya kelautan melalui kolaborasi yang erat dengan negara-negara tetangga dan komunitas internasional.

Dalam konteks Laut Natuna, Indonesia mengenali potensi strategis dan kerentanan wilayah tersebut terhadap ancaman *illegal fishing*. Kehadiran Vietnam sebagai pelaku utama dalam praktik ilegal menciptakan ketegangan bilateral yang perlu ditangani dengan bijak. Untuk itu, Indonesia perlu mengimplementasikan strategi yang efektif dan bekerja sama secara intensif di tingkat internasional guna menjaga keberlanjutan ekosistem laut, melindungi sumber daya perikanan, dan memastikan keamanan nasional.

Secara keseluruhan, Indonesia telah berhasil mengimplementasikan strategi yang terfokus pada kebijakan kelautan dan perikanan sebagai respons terhadap tantangan *illegal fishing*. Pendekatan ini mencakup aspek keamanan nasional, keberlanjutan sumber daya kelautan, dan kerjasama internasional sebagai langkah-langkah kunci dalam mengatasi dan mencegah dampak negatif *illegal fishing* di Laut Natuna Utara.